

**WORKSHOP PENGEMBANGAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM
BERBASIS GOOLE SITES UNTUK GURU MGMP TEKNIK
KETENAGALISTRIKAN SUMBAR**

**Ayu Dewi Astiti¹, Fivia Eliza^{2*}, Muhammad Hakiki³, Radinal Fadli³,
Mustofa Abi Hamid⁴**

Universitas Negeri Yogyakarta¹

Universitas Negeri Padang²

Universitas Muhammadiyah Muara Bungo³

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa⁴

*Correspondence E-mail: fivia_eliza@ft.unp.ac.id

Kata Kunci:

Pengabdian Masyarakat,
Workshop,
*Learning Management
System*,
Google Sites,
Kompetensi Guru.

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru-guru MGMP Teknik Ketenagalistrikan Sumatera Barat dalam pengembangan *Learning Management System* (LMS) berbasis *Google Sites*. Kegiatan ini dirancang dalam bentuk *workshop* yang berlangsung selama tiga hari dan melibatkan 30 guru dari berbagai sekolah menengah kejuruan di Sumatera Barat. Materi pelatihan mencakup pengenalan dasar-dasar *Google Sites*, cara membuat dan mengelola konten pendidikan, integrasi dengan alat bantu pembelajaran lainnya, serta praktik terbaik dalam penggunaan LMS untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa para peserta mampu mengembangkan LMS yang interaktif dan mudah digunakan, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola proses belajar mengajar secara digital. Melalui *workshop* ini, diharapkan para guru dapat mengimplementasikan LMS berbasis *Google Sites* di sekolah masing-masing, sehingga dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien di era digital.

Keywords:

Community Service,
Workshop,
*Learning Management
System*,
Google Sites,
Teacher Competency.

Abstract

This community service aims to improve the competence of West Sumatra Electricity Engineering MGMP teachers in developing a Google Sites-based Learning Management System (LMS). This activity was designed in the form of a workshop that lasted for three days and involved 30 teachers from various vocational high schools in West Sumatra. The training materials included an introduction to the basics of Google Sites, how to create and manage educational content, integration with other learning tools, and best practices in using LMS to improve teaching effectiveness. The evaluation results showed that the participants were able to develop an interactive and easy-to-use LMS and improve their ability to manage the digital teaching and learning process. Through this workshop, teachers are expected to implement Google Sites-based LMS in their respective schools, to support a more effective and efficient learning process in the digital era.

Article submitted: 2024-05-17. Revision uploaded: 2024-05-24. Final acceptance: 2024-05-25.



PENDAHULUAN

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, menuntut para pendidik untuk beradaptasi dengan teknologi guna meningkatkan efektivitas proses pembelajaran [1], [2]. Salah satu inovasi penting dalam pendidikan saat ini adalah penggunaan *Learning Management System* (LMS), yang memungkinkan pengelolaan materi pembelajaran secara digital, interaktif, dan terstruktur [3], [4]. LMS tidak hanya membantu dalam distribusi materi ajar, tetapi juga dalam penilaian, komunikasi, dan kolaborasi antara guru dan siswa [5], [6].

Di Sumatera Barat, khususnya dalam bidang Teknik Ketenagalistrikan, para guru yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sering kali menghadapi tantangan dalam mengadopsi teknologi baru ini. Sebagian besar dari mereka masih terbatas pengetahuannya tentang pengembangan dan pengelolaan LMS, yang mengakibatkan proses pembelajaran yang kurang optimal [7], [8].

Melihat kebutuhan ini, pengabdian masyarakat dalam bentuk *workshop* bertema pengembangan *learning management system* berbasis *google sites* untuk guru MGMP Teknik Ketenagalistrikan Sumbar dirancang untuk memberikan solusi konkret [9], [7]. *Google Sites* dipilih sebagai platform LMS karena mudah digunakan, gratis, dan memiliki integrasi yang baik dengan berbagai alat bantu pembelajaran lainnya seperti *Google Classroom*, *Google Drive*, dan *Google Forms* [10], [11]. Melalui *workshop* ini, para guru akan dilatih untuk membuat dan mengelola LMS berbasis *Google Sites* yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar mereka.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi digital para guru MGMP Teknik Ketenagalistrikan Sumbar sehingga mereka mampu mengembangkan dan memanfaatkan LMS secara mandiri. Diharapkan, dengan keterampilan baru ini, mereka dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital.

Workshop ini juga diharapkan dapat menjadi model bagi pengembangan kompetensi guru di bidang lain, mengingat pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan kemampuan teknis, tetapi juga manfaat jangka panjang dalam mendukung transformasi digital di dunia pendidikan Sumatera Barat.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memastikan transfer pengetahuan yang efektif dan aplikatif kepada para guru MGMP Teknik Ketenagalistrikan Sumbar dalam mengembangkan *Learning Management System* (LMS) berbasis *Google Sites*. Tahapan metodologis yang diterapkan meliputi:

A. Persiapan

- Identifikasi Kebutuhan: Melakukan survei awal untuk memahami tingkat pengetahuan dan kebutuhan spesifik para guru mengenai penggunaan LMS.
- Penyusunan Modul Pelatihan: Mengembangkan modul pelatihan yang komprehensif mencakup dasar-dasar *Google Sites*, pembuatan konten, pengelolaan situs, serta integrasi dengan alat bantu pembelajaran lainnya.
- Penyediaan Sarana dan Prasarana: Menyiapkan ruang pelatihan yang dilengkapi dengan perangkat komputer, koneksi internet yang stabil, dan bahan ajar yang diperlukan.

B. Pelaksanaan *Workshop*

- Pembukaan dan Orientasi: Memperkenalkan tujuan *workshop*, agenda kegiatan, dan ekspektasi hasil kepada para peserta.
- Sesi Teori dan Demonstrasi: Memberikan penjelasan teoritis mengenai LMS dan *Google Sites*, disertai dengan demonstrasi langkah-langkah pembuatan dan pengelolaan situs.
- Praktik Langsung: Memfasilitasi sesi praktik di mana peserta secara individu atau kelompok membuat dan mengelola LMS mereka sendiri dengan bimbingan fasilitator.
- Diskusi dan Tanya Jawab: Mengadakan sesi interaktif untuk membahas tantangan yang dihadapi peserta selama praktik dan memberikan solusi atas permasalahan yang muncul.

C. Evaluasi dan Tindak Lanjut

- Penilaian Kinerja Peserta: Melakukan evaluasi terhadap LMS yang dikembangkan oleh peserta untuk menilai pemahaman dan keterampilan yang telah diperoleh.
- Feedback dan Revisi: Mengumpulkan umpan balik dari peserta mengenai materi dan pelaksanaan *workshop* untuk perbaikan di masa mendatang.
- Pendampingan Pasca *Workshop*: Menyediakan forum diskusi online dan sesi konsultasi lanjutan untuk membantu peserta dalam mengimplementasikan LMS di sekolah mereka masing-masing.

D. Pelaporan dan Publikasi

- Dokumentasi Kegiatan: Mencatat seluruh rangkaian kegiatan dan hasil *workshop* dalam bentuk laporan tertulis dan dokumentasi visual.
- Diseminasi Hasil: Mempublikasikan hasil kegiatan melalui seminar, jurnal pengabdian masyarakat, dan media sosial untuk meningkatkan kesadaran dan minat terhadap penggunaan LMS di kalangan guru lainnya.

Dengan metode ini, diharapkan para guru MGMP Teknik Ketenagalistrikan Sumbar dapat secara efektif mengembangkan dan memanfaatkan LMS berbasis *Google Sites*, sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan adaptasi teknologi di lingkungan pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop pengembangan *learning management system* berbasis *google sites* untuk guru MGMP Teknik Ketenagalistrikan Sumbar" telah dilaksanakan pada tanggal 9-11 Mei 2024 dengan sukses dan menghasilkan beberapa temuan yang penting untuk dibahas. Berikut adalah hasil dan pembahasan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini:

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan**1. Peningkatan Kompetensi Guru**

Sebanyak 30 guru dari berbagai sekolah menengah kejuruan di Sumatera Barat berpartisipasi dalam *workshop* ini. Setelah mengikuti pelatihan, semua peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan menggunakan *Google Sites* sebagai LMS. Sebelum pelatihan, hanya 20% peserta yang memiliki pengetahuan dasar tentang *Google Sites*. Setelah pelatihan, 90% peserta mampu mengembangkan dan mengelola LMS berbasis *Google Sites* dengan baik. Berikut gambar 1 dan 2 kegiatan pelaksanaan *workshop*:





Gambar 1. Penyampaian Materi LMS Berbasis *Google Sites*



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan LMS Berbasis *Google Sites*

2. Pengembangan LMS oleh Peserta

Selama sesi praktik, setiap peserta berhasil membuat dan mengelola sebuah situs pembelajaran yang berfungsi sebagai LMS. Situs ini mencakup fitur-fitur penting seperti halaman kursus, materi pembelajaran, tugas, dan forum diskusi. Beberapa contoh LMS yang dikembangkan menampilkan kreativitas dan integrasi yang baik dengan alat bantu pembelajaran lain seperti *Google Classroom*, *Google Drive*, dan *Google Forms*. Berikut gambar 3 menyajikan kegiatan . peserta mempraktekkan perancangan LMS Berbasis *Google Sites*



Gambar 3. Peserta Mempraktekkan Perancangan LMS Berbasis *Google Sites*

3. Feedback Peserta

Berdasarkan kuesioner umpan balik, 95% peserta merasa puas dengan materi dan metode pelatihan yang diberikan. Mereka merasa lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran. Peserta juga memberikan masukan berharga mengenai perlunya sesi lanjutan untuk lebih mendalami fitur-fitur lanjutan *Google Sites* dan integrasi dengan aplikasi lain. Gambar 4. Menyajikan kegiatan peserta dalam perancangan LMS Berbasis *Google Sites*.



Gambar 4. Perancangan LMS Berbasis *Google Sites*

4. Penerapan di Sekolah

Beberapa guru melaporkan bahwa mereka sudah mulai mengimplementasikan LMS yang mereka kembangkan di sekolah masing-masing dan mendapat respon positif dari siswa. Guru-guru juga mencatat peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran online dan kemudahan dalam mengelola tugas dan materi ajar. Gambar 5. Menyajikan hasil *website* peserta dalam perancangan LMS Berbasis *Google Sites*.



Gambar 5. Hasil Perancangan LMS Berbasis *Google Sites*.

B. Pembahasan

1. Efektivitas Metode Pelatihan

Metode kombinasi antara teori, demonstrasi, dan praktik langsung terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi digital para guru. Pendekatan ini memungkinkan peserta untuk belajar secara bertahap dan langsung menerapkan pengetahuan yang baru diperoleh.

Sesi diskusi dan tanya jawab memberikan kesempatan bagi peserta untuk berbagi pengalaman dan mendapatkan solusi atas masalah yang mereka hadapi, memperkuat pembelajaran kolaboratif.

2. Tantangan dan Solusi

Salah satu tantangan utama yang dihadapi peserta adalah keterbatasan waktu untuk menguasai semua fitur *Google Sites*. Untuk mengatasi hal ini, disarankan adanya sesi pelatihan lanjutan dan pendampingan berkelanjutan. Keterbatasan akses internet di beberapa daerah juga menjadi kendala. Penyediaan materi pelatihan dalam bentuk offline dan panduan tertulis dapat membantu mengatasi masalah ini.

3. Dampak Jangka Panjang

Penggunaan LMS berbasis *Google Sites* diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Teknik Ketenagalistrikan di Sumatera Barat. Dengan LMS, proses pembelajaran menjadi lebih terstruktur, interaktif, dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

Melalui pengembangan LMS, para guru juga dapat mengembangkan keterampilan digital yang lebih luas, yang akan bermanfaat dalam berbagai aspek pengajaran di era digital.

4. Rekomendasi untuk Pengembangan Selanjutnya

Perlu diadakan *workshop* lanjutan yang fokus pada fitur-fitur lanjutan *Google Sites* dan alat bantu pembelajaran lainnya untuk lebih memperkaya LMS yang dikembangkan. Membangun komunitas online di antara para peserta *workshop* untuk berbagi praktik terbaik, sumber daya, dan pengalaman mengajar. Mendorong kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti Dinas Pendidikan dan penyedia layanan internet untuk mengatasi kendala teknis dan meningkatkan aksesibilitas.

Workshop ini membuktikan bahwa dengan metode pelatihan yang tepat, para guru dapat mengadopsi dan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil yang dicapai tidak hanya bermanfaat bagi peserta, tetapi juga memberikan dampak positif yang lebih luas bagi dunia pendidikan di Sumatera Barat.

KESIMPULAN

Workshop pengembangan *learning management system* berbasis *google sites* untuk Guru MGMP Teknik Ketenagalistrikan Sumbar" berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kompetensi digital para guru dalam memanfaatkan teknologi LMS untuk mendukung proses pembelajaran. Melalui pelatihan intensif yang diberikan, para peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mereka untuk membuat dan mengelola LMS berbasis *Google Sites* [7], [8]. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa para guru kini lebih percaya diri dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pengajaran mereka, menciptakan materi pembelajaran yang lebih interaktif dan mudah diakses oleh siswa. Implementasi LMS berbasis *Google Sites* memungkinkan para guru untuk mengelola konten pendidikan secara efisien, mengakomodasi berbagai metode pembelajaran, serta meningkatkan komunikasi dan kolaborasi dengan siswa [12], [6]. Keberhasilan *workshop* ini juga mencerminkan pentingnya program pengabdian masyarakat dalam mendukung transformasi digital di bidang pendidikan. Para guru yang terlibat dalam pelatihan ini diharapkan dapat menjadi pionir dalam penerapan LMS di sekolah masing-masing, sehingga dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan [8]. Secara keseluruhan, *workshop* ini tidak hanya memberikan solusi praktis bagi tantangan yang dihadapi oleh guru MGMP Teknik Ketenagalistrikan Sumbar, tetapi juga memperkuat kapasitas mereka dalam menghadapi perkembangan teknologi di masa depan. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi secara signifikan dalam memajukan pendidikan di Sumatera Barat, serta menjadi model bagi program serupa di bidang pendidikan lainnya.

REFERENSI

- [1] A. L. Syamsuar, R. Fadli, M. Hakiki, Y. I. Putra, A. Ridoh, and F. Fauziah, "EDUKASI PEMANFA'ATAN INTERNET SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN DAN DAKWAH DI KELURAHAN TAMAN AGUNG KECAMATAN BATHIN III KABUPATEN BUNGO PROVINSI JAMBI," *J. Pengabd. Pendidik. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–6, Mar. 2021, <http://dx.doi.org/10.52060/JPPM.V2I1.428>
- [2] M. A. Dimiyati, D. Suwardiyanto, H. Yulindoko, V. W. Arief, P. Studi Teknik informatika, and P. Negeri Banyuwangi Jl Raya Jember Km, "PEMANFAATAN TEKNOLOGI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING (ON LINE) BAGI GURU DAN SISWA DI SMK NU ROGOJAMPI," *J-Dinamika J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 2, Dec. 2017, <http://dx.doi.org/10.25047/j-dinamika.v2i2.565>
- [3] W. Widiyanto, M. C. H, and A. S. Amal, "Pelatihan Guru SD Muhammadiyah 1 Kesamben dalam menggunakan LMS Moodle," *J. Pengabd. Masy. Indones.*, vol. 3, no. 3, pp. 391–398, Jun. 2023, <http://dx.doi.org/10.52436/1.JPMI.1078>
- [4] P. Silalahi, C. Agripina, Y. Agita, P. M. Negeri, and B. Belitung, "Pelatihan Desain Pembelajaran dengan E-learning Berbasis LMS Moodle," *J. Appl. Community Engagem.*, vol. 1, no. 1, pp. 34–40, Jan. 2021, <http://dx.doi.org/10.52158/JACE.V1I1.125>
- [5] M. R. Mufid *et al.*, "Perancangan dan Pembuatan Pembelajaran Daring (E-Learning) Pada Sekolah Menengah Pertama 1 Tarik Sidoarjo," *J-Dinamika J. Pengabd. Masy.*, vol. 8, no. 3, pp. 397–404, Dec. 2023, <http://dx.doi.org/10.25047/j-dinamika.v8i1.4158>
- [6] A. A. Aldino, V. Hendra, and D. Darwis, "PELATIHAN SPADA SEBAGAI OPTIMALISASI LMS PADA PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID 19," *J. Soc. Sci. Technol. Community Serv.*, vol. 2, no. 2, pp. 72–81, Sep. 2021, <http://dx.doi.org/10.33365/JSSTCS.V2I2.1330>



- [7] F. Eliza, A. Asnil, V. I. Delianti, D. E. Myori, R. Fadli, and M. Hakiki, "Pelatihan Learning Management System (LMS) untuk Menyiapkan Guru-guru MGMP Teknik Ketenagalistrikan Sumbar dalam Mengelola Pembelajaran Daring," *Suluh Bendang J. Ilm. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 21, no. 3, pp. 393–401, Nov. 2021, <http://dx.doi.org/10.24036/SB.01840>
- [8] M. Chairil Imran, R. Indahyanti, M. Mursidin, S. Nurjannah, P. Studi Pendidikan Bahasa Inggris, and F. Keguruan dan Ilmu Pendidikan, "PENGUATAN PEMBELAJARAN MAHASISWA MELALUI PELATIHAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM," *Community Dev. J. J. Pengabdi. Masy.*, vol. 3, no. 3, pp. 1508–1511, Oct. 2022, <http://dx.doi.org/10.31004/CDJ.V3I3.8030>
- [9] M. Hakiki, A. Sabir, Y. Irdes Putra, A. Ridoh, and F. STKIP Muhammadiyah Muara Bungo, "PELATIHAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MOBILE LEARNING MENGGUNAKAN APLIKASI GOOLE SITES DI SMK NEGERI 4 BUNGO," *J. Pengabdi. Pendidik. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 59–64, Oct. 2022, <http://dx.doi.org/10.52060/JPPM.V3I2.791>
- [10] A. Suharto, J. Muchtar Universitas Pamulang Jl Raya Puspipetek, K. Pamulang, and K. Tangerang Selatan, "PEMANFAATAN MULTIMEDIA MENGGUNAKAN GOOGLE SITES BAGI GURU-GURU SMP SMK PUTRA SATRIA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH," *BUDIMAS J. Pengabdi. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 350–359, Aug. 2021, <http://dx.doi.org/10.29040/BUDIMAS.V3I2.2905>
- [11] S. Maskar *et al.*, "CATATAN DARING MATEMATIKA: PELATIHAN PEMANFAATAN GOOGLE SITE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING," *Community Dev. J. J. Pengabdi. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 487–493, Jun. 2021, <http://dx.doi.org/10.31004/CDJ.V2I2.1979>
- [12] A. Afrianto, P. Parjito, E. N. E. W. Kasih, R. R. Azahra, and S. P. P. Kaban, "Alternatif Pengelolaan Pembelajaran Dalam Jaringan: Google Sites," *Madaniya*, vol. 3, no. 4, pp. 776–783, Oct. 2022, <http://dx.doi.org/10.53696/27214834.280>

